

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat pada populasi tertentu. Peneliti menggunakan kuantitatif dikarenakan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teori sebagai dasar penelitian dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian (Yusuf, 2017). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan dengan satu waktu dan pengamatan objek studi hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Swarjana, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sejumlah obyek dengan sifat tertentu yang menjadi kajian dalam penelitian. Populasi dapat terdiri dari orang yang sering disebut sebagai subyek penelitian maupun benda mati disebut obyek penelitian (Widiyanto, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi keperawatan dari angkatan 2015-2018 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 415 mahasiswa.

2. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai

kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel termasuk kedalam jenis *probability sampling* yaitu menggunakan *proportionalerandom sampling* dengan cara menyeleksi secara acak pada populasi (Nursalam, 2011).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh mahasiswa prodi keperawatan dari angkatan 2015-2018 dengan status aktif kuliah
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian

4. Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi seluruh mahasiswa prodi keperawatan dari angkatan 2015-2018 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jumlah sampel untuk populasi yang <10.000 dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan (0,05)

maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{415}{1 + 415 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{415}{1 + 415 (0,0025)}$$

$$n = \frac{415}{1 + 1,0375}$$

$$n = \frac{415}{2,0375} = 203,68 \rightarrow 204 \times 10\%$$

$$204 \times \frac{10}{100} = 20,4 \rightarrow 204 + 20,4 = 224 \text{ Mahasiswa}$$

Jumlah populasi responden memiliki tingkatan yang berbeda, pengelompokan strata dilakukan dengan mendapatkan sampel yang memadai secara proposional. Peneliti melakukan pengambilan sampel perkelas dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah setiap kelas}$$

a. Semester II kelas A

$$\text{kelas A} = \frac{224}{415} \times 60 = 32,38 \rightarrow 32 \text{ mahasiswa}$$

b. Semester II kelas B

$$\text{kelas B} = \frac{224}{415} \times 60 = 32,38 \rightarrow 32 \text{ mahasiswa}$$

c. Semester IV kelas A

$$\text{kelas A} = \frac{224}{415} \times 55 = 29,68 \rightarrow 30 \text{ mahasiswa}$$

d. Semester IV kelas B

$$\text{kelas B} = \frac{224}{415} \times 44 = 23,74 \rightarrow 24 \text{ mahasiswa}$$

e. Semester VI kelas A

$$\text{kelas A} = \frac{224}{415} \times 46 = 24,8 \rightarrow 25 \text{ mahasiswa}$$

f. Semester VI kelas B

$$\text{kelas B} = \frac{224}{415} \times 45 = 20,94 \rightarrow 21 \text{ mahasiswa}$$

g. Semester VIII kelas A

$$\text{kelas A} = \frac{224}{415} \times 63 = 34 \text{ mahasiswa}$$

h. Semester VIII kelas B

$$\text{kelas B} = \frac{224}{415} \times 42 = 22,66 \rightarrow 23 \text{ mahasiswa}$$

Tabel 3.1 Jumlah Hitung Sampel Per Semester

Kelas		Besar Populasi	Sampel
A	B		Keseluruhan
60	60	415	224
55	44	415	224
46	45	415	224
63	42	415	224

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Berpikir kritis	Kemampuan berpikir kritis mahasiswa semester II, IV, VI, dan VIII keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melakukan <i>interpretasi, inferen, analisis, evaluasi, explanation, self-regulation</i> dalam memecahkan masalah	5 skor pada setiap jawaban dengan “Ya” pada nomer ganjil dan “Tidak” pada nomer genap	Memakai <i>Critical Thinking Disposition Self Rating Form</i> item pernyataan dalam kuesioner sejumlah 20 pernyataan tentang kemampuan berpikir kritis	76-100% nilai berpikir baik 56-75% nilai berpikir cukup <56% nilai berpikir kurang	Ordinal kritis kritis

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian yang berisi data seperti jenis kelamin, asal kota, dan latar belakang pendidikan terakhir, prestasi akademik, peminatan, demograf, dimensi berpikir kritis.

b. Data Berpikir Kritis

Data berpikir kritis diukur dengan menggunakan *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form* yang dikembangkan oleh Facione 2011 yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Aprisunadi (2011). Kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan. Responden mendapatkan skor 5 jika menjawab pertanyaan bernomor ganjil dengan "YA" dan menjawab pertanyaan bernomor genap dengan "TIDAK". Pertanyaan bernomor ganjil menunjukkan pertanyaan positif sedangkan pertanyaan bernomor genap menunjukkan pertanyaan negatif.

Tabel 3.3 *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form*

Item pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah	Skoring	
			Ya	Tidak
Positif	1,3,5,7,9,11,13,15,17,19	10	5	0
Negatif	2,4,6,8,10,12,14,16,18,20	10	0	5
Total			20	

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner

Item Pertanyaan	Nomer Pertanyaan	Jumlah
Interpretasi	1,2,19,20	4
Inferen	3,4,9,10	4
Analisis	5,6,15,16	4
Evaluasi	7,13,14	3
Explanation	8,11,12	3
Self-regulation	17,18	2
Total		20

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Peneliti bertemu langsung dengan responden
- b. Meminta ketersediaan menjadi responden dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan diteliti
- c. Membagikan kuesioner berupa pertanyaan kepada seluruh mahasiswa prodi keperawatan angkatan 2015-2018 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti bersama dengan tiga orang asisten peneliti
- e. Setelah kuesioner terisi seluruhnya, kuesioner dikembalikan lagi kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang menunjukkan kevalidan akan mempunyai validitas yang tinggi. Sedangkan instrumen yang menunjukkan kurang valid maka akan mempunyai validitas yang rendah

(Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form* yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Kuesioner ini telah baku dan tidak perlu dilakukan uji validitas. Feng et al (2010), dalam Aprisunadi (2011) diperoleh nilai r tabel 0,632 dengan N 10 dan nilai probabilitas 0,05. Uji validitas skala Likert menggunakan rumus *pearson product moment* untuk jenis data ordinal atau yang mempunyai rentang. Seluruh item yang mencapai koefisien korelasi $r_{xy} \geq 0,03$ dianggap sebagai item yang valid (Sugiyono, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Jika data yang diambil sesuai dengan kenyataan maka jika dilakukan beberapa kali untuk diambil maka hasilnya akan sama (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas yang digunakan pada instrumen adalah rumus *alpha cronbach*. Feng et al (2010), dalam Aprisunadi (2011) penelitian diperoleh nilai Cronbach's alpha coefficient $> 0,85$. Nilai ini mendukung validitas dan reliabilitas instrumen dalam mengukur berpikir kritis.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) tahap-tahap yang dilakukan untuk pengolahan data adalah, sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. Coding

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Untuk variabel berpikir kritis mahasiswa kode yang digunakan yaitu :

1. Berpikir kritis baik
2. Berpikir kritis cukup
3. Berpikir kritis kurang

Untuk *coding* latar belakang pendidikan yaitu :

1. SMA
2. SMK kesehatan
3. SMK non kesehatan

Untuk *coding* IPK yaitu :

1. Dengan pujian = $>3,50$
2. Sangat memuaskan = 3,01-3,50
3. Memuaskan = 2,76-3,00

Untuk *coding* Peminatan :

1. Minat
2. Tidak Minat

Untuk *coding* Jenis Kelamin :

1. Laki-laki
2. Perempuan

Untuk *coding* asal kota :

1. Jawa
2. Luar Jawa

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang telah di *coding* selanjutnya di tabulating yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian yang mencakup variabel.

d. Memasukan Data (*Entry Data*)

Entry Data yaitu memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 16 (*Statistical Product and Service Solution*)

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data univariat karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisa univariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi satu variabel dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase (Sugiyono, 2012). Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan ;

P : hasil presentase

f : hasil pencapaian atau skor setiap responden

n : skor maksimal/ jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik dalam penelitian. Menurut Nursalam, 2011 ada beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Informed Consent

Pada informed consent, responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Prinsip tersebut diterapkan kepada peneliti dengan cara bertemu secara langsung dengan responden dan menjelaskan tujuan serta cara mengisi kuesioner kemudian menyerahkan lembar permohonan menjadi responden. Setelah itu peneliti menyerahkan lembar pernyataan menjadi responden untuk dibaca dan diisi dan memberikan kesempatan tanda tangan untuk bukti kesediaan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang akan diberikan harus dirahasiakan. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya memberikan kode responden sehingga data yang ada pada kuesioner hanya diketahui oleh peneliti dan responden.

3. *Beneficient*

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat pada perawat yaitu membantu perawat untuk melakukan refleksi diri dan memiliki kesadaran untuk selalu berpikir kritis dalam membuat diagnosis, intervensi dan *outcomes* keperawatan sehingga meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

4. *Confidentially*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dan informasi yang diberikan. Catatan dan data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Persiapan

- a. Mencari masalah atau fenomena yang didapatkan dari studi pustaka untuk menentukan judul penelitian yang bersumber dari buku dan internet.

- b. Mengajukan judul penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
 - d. Menyusun proposal dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
 - e. Mempersiapkan presentasi proposal
 - f. Melakukan perbaikan proposal
 - g. Mengurus suruh izin pelaksanaan penelitian
 - h. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi keperawatan
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Melakukan persamaan apersepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengambilan data
 - b. Peneliti melakukan koordinasi dengan ketua kelas prodi keperawatan angkatan 2015-2018 untuk mengatur jadwal pemberian kuisioner penelitian
 - c. Untuk pemberian kuisioner hari pertama akan dibagikan pada responden semester VIII kelas A dan B, hari kedua pada responden semester II kelas A dan B, hari ketiga pada responden semester IV kelas A dan B, dan hari ke empat pada responden semester VI kelas A dan B.
 - d. Melakukan informed consent kepada seluruh mahasiswa prodi keperawatan angkatan 2015-2018 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi keperawatan
 - e. Pengambilan data yang dilakukan dengan cara random yaitu peneliti menyeleksi dengan cara responden berhitung sesuai urutan tempat duduk dari kanan ke kiri. Sebelum menyeleksi peneliti sudah mempersiapkan jumlah responden setiap kelas untuk ditulis di potongan kertas kecil dan dimasukkan kedalam tempat kocokan seperti arisan. Kemudian yang mendapatkan angka sesuai dengan

hasil arisan itu yang dibagikan kuisioner. Sedangkan responden yang tidak mendapatkan angka pada arisan tersebut maka tidak terpilih dan keluar dari kelas.

- f. Memberikan kuesioner *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form* kepada responden untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa
 - g. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan yang telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
 - h. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Menyusun hasil penelitian dalam saran pembimbing dengan bentuk laporan
 - b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan
 - c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji.